

## PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 DI KABUPATEN SUKOHARJO, JAWA TENGAH (HASIL KEGIATAN KKN-UNS SEBAGAI RELAWAN TANGGAP BENCANA COVID-19)

Nidyah Widyamurti, S.Sn, M.IKom

Program Studi Diploma 3 Desain Komunikasi Visual, Sekolah Vokasi  
Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta

nidyah\_123@staff.uns.ac.id

**ABSTRAK.** COVID-19 (Coronavirus Disease) ditetapkan WHO sebagai penyakit novel coronavirus pada manusia pada tanggal 12 Februari 2020. COVID-19 telah menjadi masalah kesehatan dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO bahkan telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS di tengah pandemi tetap dilaksanakan dengan tema Relawan Tanggap Bencana COVID-19. Di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Mahasiswa KKN-UNS menjalankan beragam kegiatan dalam peran mereka sebagai Relawan Tanggap Bencana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat atas pandemi COVID-19 di daerahnya masing-masing. Mahasiswa KKN-UNS yang berasal dari beberapa Desa di Kabupaten Sukoharjo menyelenggarakan kegiatan berupa: pembuatan dan cara menggunakan hand-sanitizer, pembuatan dan cara pemakaian masker, pembuatan bak pencuci tangan dan cara mencuci tangan yang baik, bimbingan belajar bagi anak-anak, edukasi tentang COVID-19 melalui e-poster dan video, pembuatan dan cara pemakaian face-shield, pemanfaatan lahan untuk tanaman konsumsi, edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan edukasi tentang budaya literasi pada anak-anak. Program kerja (proker) tersebut dilaksanakan sebagai bentuk dari kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** COVID-19, Mahasiswa KKN-UNS, relawan tanggap bencana, pemahaman masyarakat, Kabupaten Sukoharjo

### A. PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan RI (2020) menjelaskan, bahwa Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome*

(SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah, berada di sebelah utara Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar. Sebagai Kabupaten terkecil kedua di Jawa

Tengah, secara administratif Kabupaten Sukoharjo memiliki 12 Kecamatan, 17 Kelurahan, dan 150 desa ([www.sukoharjokab.go.id](http://www.sukoharjokab.go.id)).

Prof. Jamal Wiwoho menyampaikan, dalam masa pandemi COVID-19, program KKN-UNS di tahun 2020 ini tetap dijalankan dengan tujuan untuk mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimilikinya agar membawa manfaat bagi masyarakat. Selain itu, juga akan melatih Mahasiswa agar dapat berpartisipasi dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan (Humas UNS, 2020).

Dalam periode KKN tahun 2020 ini, Mahasiswa dituntut peran sertanya sebagai relawan tanggap bencana COVID-19. Relawan, adalah seorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan dan kepedulian untuk bekerja secara sukarela dan ikhlas dalam upaya penanggulangan bencana (Perka Pedoman Relawan, 2011). Sebagai relawan, Mahasiswa melaksanakan kegiatan di daerah masing-masing dan dilakukan secara mandiri selama 32 hari pada 2 Juni-17 Juli 2020, dengan hitungan 2 SKS x 4 jam per hari x 16 pertemuan. Berbeda dengan Program KKN Regular, Program KKN di era COVID-19 ini dilaksanakan oleh Mahasiswa UNS dari daerahnya masing-masing dengan membuat proker sendiri atau mengikuti kegiatan yang sudah ada. Di KKN Batch-III, Mahasiswa yang berdomisili di: 1) Kelurahan Cemani, Manang dan Gedangan di Kecamatan Grogol; 2) Kelurahan Gentan dan Mancasan di Kecamatan Baki; 3) Kelurahan Kertonatan, Wirogunan dan Makamhaji di Kecamatan Kartasura; 4) Kelurahan Gentan dan Lengking di Kecamatan Bulu; 5) Kelurahan Rejosari, Ngombakan dan Genengsari di Kecamatan Polokarto; 6) Kelurahan Tempel dan Mayang di Kecamatan Gatak; dan 7) Kelurahan Joho dan

Gayam di Kecamatan Sukoharjo menyelenggarakan program pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN dengan tema “*Supporting* Pemahaman Masyarakat Terhadap COVID-19 di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah” yang juga sejalan dengan program dari Kementerian Kesehatan RI, yaitu: Pencegahan Penularan COVID-19 di Masyarakat dan Komunikasi Resiko dan Pemberdayaan Masyarakat.

## METODE

Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan adalah warga Kabupaten Sukoharjo. Sejak bulan Mei 2020, wilayah Kabupaten Sukoharjo menyanggah predikat kedua terbanyak kasus pasien terkonfirmasi positif COVID-19 se-Jawa Tengah (TribunSolo, 21 Mei 2020). Salah satunya disebabkan karena masyarakat Sukoharjo tidak disiplin menerapkan protokol penanggulangan COVID-19. Untuk itu, proker Mahasiswa KKN-UNS dengan tema “*Supporting* Pemahaman Masyarakat Terhadap COVID-19” ditekankan pada proker: (1) Pendampingan masyarakat tentang PHBS; (2) Pembuatan animasi dan video tentang physical/social distancing; (3) Pemahaman tentang bahaya COVID-19 dan penularannya; dan (4) Pentingnya *stay at home*.

Untuk kegiatan Pencegahan Penularan COVID-19 di Masyarakat dilakukan dengan cara: 1) Physical Distancing, 2) Kebersihan Tangan, 3) Etika Batuk/Bersin, 4) Pemakaian Masker, 5) Pembatasan Aktifitas Luar Rumah, 6) Memastikan akses kebersihan tangan di lingkungan dengan penyediaan fasilitas mencuci tangan, dan 7) Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sedangkan dalam kegiatan Komunikasi Resiko dan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan dengan cara mengedukasi dan berkomunikasi secara aktif dengan masyarakat melalui komunikasi risiko dan pemberdayaan masyarakat, membangun dan menjaga kepercayaan publik melalui komunikasi dua arah.

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak, anggota karang taruna, ibu-ibu PKK, dan para kepala rumah tangga. Metode survey, sosialisasi, pendampingan, kerjasama, motivasi, penyuluhan, dan monitoring dipilih sebagai metode yang paling tepat sebagai solusi untuk mengatasi masalah COVID-19 yang dihadapi masyarakat di Kabupaten Sukoharjo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan KKN selama 2 Juni s/d 17 Juli 2020, Mahasiswa KKN-UNS mengimplementasikan proker mereka secara mandiri. Sebelum memulai kegiatan, sebelumnya mereka meminta izin kepada Ketua RT setempat dan meminta arahan dan dukungan atas kelancaran proker mereka.



### 1. Pembuatan dan Cara Penggunaan *Hand Sanitizer*

Kegiatan dilakukan Mahasiswa bersama anggota karang taruna untuk membuat hand sanitizer secara mandiri untuk digunakan di kalangan sendiri dan mengedukasi warga masyarakat untuk rajin menggunakannya.

### 2. Pembuatan dan Cara Pemakaian Masker

Kegiatan dilakukan Mahasiswa bersama ang-





4. Pembuatan dan Cara Pemakaian Face-Shield  
 Kegiatan dilakukan Mahasiswa bersama-sama rekan dari karang taruna untuk membuat face-shield secara mandiri dengan disaksikan oleh warga lainnya.



5. Pembuatan Animasi, Video, dan E-Poster  
 Kegiatan dilakukan Mahasiswa dengan membuat e-poster melalui proses desain secara mandiri atau bersama rekan karang taruna, atau mengunduh dari desain poster COVID-19 yang sudah ada. Hasil karya mereka diunggah di WAG warga, komunitas, laman YouTube, dan media sosial mereka masing-masing.

gota karang taruna dan ibu-ibu PKK untuk membuat masker sendiri dan membagikannya kepada warga masyarakat yang membutuhkan.

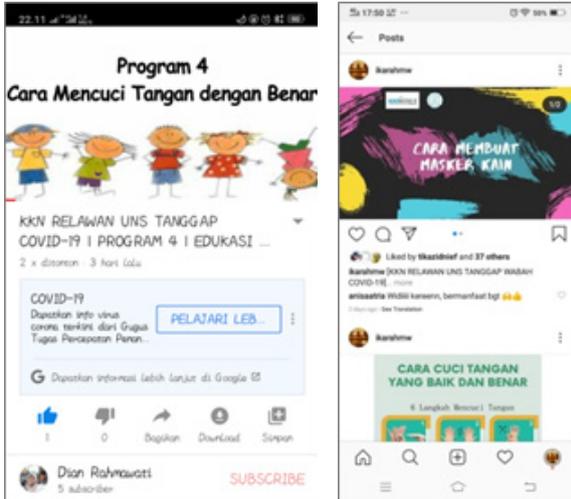
3. Pembuatan Bak Pencuci Tangan dan Mencuci Tangan Dengan Baik

Kegiatan dilakukan Mahasiswa bersama-sama warga, mulai dari anak-anak, ibu-ibu PKK, anggota karang taruna, dan para kepala rumah tangga. Setelah bak cuci tangan siap digunakan dilakukan edukasi cara mencuci tangan dengan baik dan benar sesuai aturan PHBS.



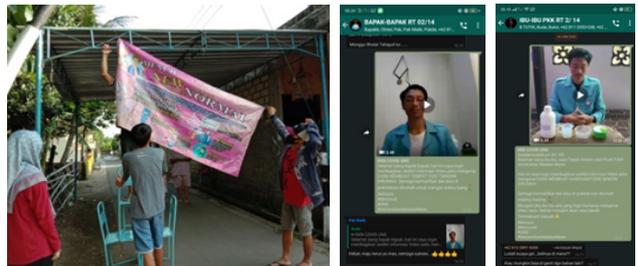
6. Edukasi *Physical/Social Distancing* Melalui Media Digital

Kegiatan dilakukan Mahasiswa dengan memposting beberapa materi e-poster ke laman YouTube, dan media sosial mereka masing-masing.



7. Edukasi Tentang Bahaya COVID-19 Melalui Sosialisasi Tatap Muka, Media Cetak, Dan Media Digital

Kegiatan dilakukan dengan sosialisasi bahaya COVID-19 kepada ibu-ibu PKK, memasang pamflet dan spanduk bersama para kepala rumah tangga dan anggota karang taruna, dan mensosialisasikan bahaya COVID-19 melalui WAG warga, komunitas, laman *YouTube*, dan media sosial mereka masing-masing.



8. Pembagian Minuman Kesehatan (*Empon-Empon*)

Kegiatan dilakukan dengan mengemas beberapa bahan empon-empon dalam satu paket minuman kesehatan dan membagikannya bersama masker dan hand-sanitizer kepada warga yang membutuhkan terutama yang sudah berusia manula.



9. Bimbingan Belajar Bagi Anak-Anak

Kegiatan dilakukan Mahasiswa dengan memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak di lingkungan rumahnya dengan kegiatan belajar bersama dan menggambar. Mereka juga diajarkan tentang protokol kesehatan selama pandemi COVID-19.



10. DIY Pemanfaatan Barang Bekas Rumah Tangga

Kegiatan dilakukan Mahasiswa dengan memberikan pelatihan kepada teman-teman Karang Taruna tentang pemanfaatan barang bekas rumah tangga menjadi produk yang lebih bermanfaat.



11. Edukasi Tentang Budaya Literasi Pada Anak-Anak

Kegiatan dilakukan Mahasiswa di lingkungan rumahnya kepada anak-anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak-anak memainkan boneka tangan dan menceritakan kisah-kisah dongeng dengan menggunakan boneka tersebut. Anak-anak belajar untuk berani bercerita dan tampil membawakan cerita mereka masing-masing.



## 12. Pemanfaatan Lahan Untuk Tanaman Pangan

Kegiatan dilakukan dengan mengajak beberapa warga menanam tanaman pangan seperti: cabai, terong, tomat dengan media polybag, hidroponik, dan vertical garden di halaman rumah warga.



Kegiatan-kegiatan Mahasiswa dalam KKN di era COVID-19 ini memang dilakukan secara mandiri. Melalui kegiatan ini Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melihat dan menganalisa lingkungannya berdasarkan situasi pandemi COVID-19 yang saat ini sedang dialami lingkungan sekitarnya, mengambil solusi, dan berani melakukan tindakan nyata untuk berperan secara aktif berkontribusi sesuai dengan kapasitas, keterampilan, dan ilmu pengetahuan yang dikuasainya. Semua kegiatan ini berlangsung sesuai protokol kesehatan yang disarankan, mengingat saat kegiatan ini berlangsung, desa/kelurahan Mahasiswa tersebut masih masuk dalam kategori zona hijau dan oranye, sehingga cukup aman untuk diselenggarakannya kegiatan asalkan mengindahkan protokol kesehatan, yaitu: 1) Physical Distancing, 2) Kebersihan Tangan, 3) Etika Batuk/Bersin, 4) Pemakaian Masker, 5) Pembatasan Aktifitas Luar Rumah, 6) Memastikan akses kebersihan tangan di lingkungan dengan penyediaan fasilitas mencuci tangan, dan 7) Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Program edukasi dicapai dengan cara menginisiasi dan mengajak masyarakat untuk berkomunikasi secara aktif melalui media dan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk membangun dan menjaga kepercayaan publik melalui komunikasi dua arah.

Selama 32 hari berkegiatan, Mahasiswa KKN-UNS telah berhasil menjalankan semua proker dengan baik dan mendapat apresiasi positif dari warga di sekitar mereka.

## PENUTUP

Situasi pandemi COVID-19 membuat kegiatan yang membutuhkan interaksi antar manusia menjadi terkendala dan terbatas. Akan tetapi, program pendidikan dan pengabdian masyarakat tetap harus berjalan, karena itu bagian dari keseharian kita. Sebagai agen perubahan,

Mahasiswa KKN-UNS telah mampu menjalankan perannya sebagai inisiator dan penggerak masyarakat untuk membentuk perilaku positif sebagai budayanya. Keilmuan, kemampuan analisa, keterampilan dan inisiatif untuk berinovasi harus dibangun terus menerus. Melalui proker KKN mereka, Mahasiswa KKN-UNS telah berhasil menunjukkan peran sertanya dalam mengatasi situasi yang dihadapi masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan Mahasiswa KKN-UNS ini dapat terlaksana dengan baik atas peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Universitas Sebelas Maret Surakarta dan UPKKN-UNS yang telah memberikan kesempatan dan dukungannya;
2. Bapak/Ibu pimpinan masyarakat (RT/RW) di setiap Desa/Kelurahan dimanapun Mahasiswa KKN-UNS berada, dan menjalankan kegiatannya;
3. Adek-adek Mahasiswa KKN-UNS Batch-III 2020 sebagai pelaksana proker di daerahnya masing-masing dan keluarga yang telah mendukungnya;
4. Seluruh masyarakat di Kabupaten Sukoharjo yang terlibat dalam kegiatan ini.

### **REFERENSI**

#### **Buku**

Handayani, W dan Haribowo, A.S .2008. "Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi". Salemba Medika: Jakarta

Kementerian Kesehatan RI. Juli 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)". Revisi ke-5. Jakarta: Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan, Direktorat Jenderal Pencegahan dan

Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI

#### **Surat Kabar Harian**

Adi Surya Samodra. (2020, 21 Mei). "Misteri Sukoharjo Peringkat 2 Terbanyak Kasus Positif COVID-19 Di Jateng, Bagaimana Bisa?" dalam *TribunSolo.com* <https://solo.tribunnews.com/2020/05/21/misteri-sukoharjo-peringkat-2-terbanyak-kasus-positif-COVID-19-di-jateng-bagaimana-bisa>, diakses tanggal 15 Juli 2020

#### **Dokumen**

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana. Tanggal 30 Desember 2011. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana RI

#### **Internet**

Anonim. Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. [www.sukoharjokab.go.id](http://www.sukoharjokab.go.id)

Humas UNS. (2020, 16 Mei). "Rektor Sampaikan Tiga Sasaran Utama KKN UNS COVID-19" dalam <https://uns.ac.id/id/COVID-19/rektor-uns-sampaikan-tiga-sasaran-utama-kkn-uns-COVID-19.html>, diakses tanggal 16 Juli 2020